

## ABSTRAK

Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian yang meliputi proses perencanaan, permintaan, penerimaan penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dengan tujuan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk memperoleh dan mengevaluasi kesesuaian pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif-evaluatif. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Weekarou, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur dengan subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh petugas yang bertugas mengelola Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisa secara deskriptif-evaluatif. Data hasil observasi dianalisis secara kuantitatif dan dievaluasi kesesuaiannya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 74 tahun 2016 terkait Standar Pelayanan Kefarmasian Puskesmas. Gambaran pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai terkait perencanaan (100%), permintaan (100%), penerimaan (75%), penyimpanan (100%), pendistribusian (100%) dan pemusnahan didapatkan (16,67%) hal ini karena pihak Puskesmas tidak pernah melakukan pemusnahan dan proses pemusnahan diserahkan kepada pihak ketiga, berdasarkan Permenkes hal ini sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku dimana proses pemusnahan dapat dilakukan oleh pihak ketiga. Hasil yang didapatkan pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas belum cukup sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

**Kata kunci:** pengelolaan, sediaan farmasi, bahan medis habis pakai, puskesmas

### ABSTRACT

*The management of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials is one of the pharmaceutical service activities which includes the process of planning, requesting, receiving storing, distributing, destroying and withdrawing the management of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials with the aim of ensuring the continued availability and affordability of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials that are efficient, effective and rational, increasing the competence/capability of pharmaceutical personnel, realizing a management information system, and carrying out service quality control. The purpose of this study was to obtain and evaluate the suitability of the management of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials in accordance with the standards set out in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 74 of 2016. This research is an observational study with a descriptive-evaluative design. The research location was at Wekarou Health Center, West Sumba, East Nusa Tenggara with the research subjects used were all officers in charge of managing Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Bodies at the Health Center. The research results obtained analyzed descriptive- evaluative. Observation data was analyzed quantitative and evaluated for compliance based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 74 of 2016 related to the Pharmaceutical Service Standards of Public Health Centers. The description of the management of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials related to planning (100%), requesting (100%), receiving (75%), storing (100%), distributing (100%) and destroying (16.67%) this is because the health center has never carried out destruction and the destruction process was handed over to a third party, based on the Minister of Health Regulation, this is in accordance with the applicable regulations where the destruction process can be carried out by third party. The results obtained by the management of Pharmaceutical Supplies and Consumable Medical Materials at Health Center are not sufficiently in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 74 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards at Public Health Centers*

**Keywords:** *management, pharmaceutical preparations, medical consumables, health centers.*